

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KOMBINASI TAKARAN *COCOPEAT* DAN *TOP SOIL* PADA PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO (*Theobroma cacao* L.)**

**Oleh**

**Eko Saputra**

Upaya untuk menghasilkan bibit kakao yang baik secara kualitas dan kuantitas, yaitu penggunaan media tanam yang mengandung unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Media lapisan tanah atas (*top soil*) dan kombinasi *cocopeat* diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan bibit kakao. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan takaran *cocopeat* yang optimum pada pertumbuhan bibit kakao, untuk mendapatkan media lapisan tanah yang baik bagi pertumbuhan bibit kakao, mengetahui adanya interaksi dari dua perlakuan tersebut terhadap pertumbuhan bibit kakao. Penelitian ini dilaksanakan di lahan percobaan Politeknik Negeri Lampung pada bulan Januari hingga bulan Juni 2017. Percobaan dilakukan dengan rancangan acak kelompok berpola faktorial dengan 2 faktor dan setiap kombinasi perlakuan diulang 3 kali. Faktor pertama terdiri dari 2 taraf dan faktor kedua terdiri dari 4 taraf. Faktor pertama, yaitu media tanam *top soil* dan *sub soil*. Faktor kedua, yaitu pemberian kompos *cocopeat* pada media tanam yang terdiri dari 0% *cocopeat* dan 100% tanah, 25% *cocopeat* dan 75% tanah, 50% *cocopeat* dan 50% tanah, 75% *cocopeat* dan 25% tanah. Hasil penelitian menunjukkan pemberian *cocopeat* 0% sampai 75% memberikan pengaruh yang sama pada variabel tinggi bibit, diameter batang, jumlah daun, bobot kering berangkasan,

bobot kering akar. Secara umum pemberian *cocopeat* tidak memberikan pengaruh pada pertumbuhan bibit kakao dan pemberian media *top soil* dan *sub soil* tidak memberikan pengaruh pada pertumbuhan bibit kakao. Tidak Terdapat interaksi antara perlakuan dosis *cocopeat* dan media *top soil* dan *sub soil* pada semua variabel pengamatan.

Kata kunci: *cocopeat*, media *top soil*, *sub soil*, dan bibit kakao